

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Probolinggo mempunyai potensi utama di sektor pertanian yang menyumbang cukup besar dalam PDRB serta penyerapan tenaga kerja yang besar di Kabupaten Probolinggo. Ditinjau dari jumlah penduduk menurut mata pencaharian, sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani dan buruh tani yaitu sebesar 295.848 dari jumlah penduduk Kabupaten Probolinggo yang berusia 15 tahun keatas sebesar 551.374 jiwa. Dilihat dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Probolinggo, sektor yang memberikan kontribusi terbesar adalah sektor pertanian yaitu sebesar 36,03 %. Dari data ini dapat dilihat bahwa pertanian berpotensi cukup besar yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pemasaran. Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (RENSTRA DKP2) Kabupaten Probolinggo, PDRB sektor pertanian sub sektor tanaman pangan dan hortikultura untuk saat ini menyumbang angka terbesar PDRB Kabupaten Probolinggo, namun laju pertumbuhan sektor pertanian sendiri dibawah rata-rata pertumbuhan Kabupaten Probolinggo. Pada tahun 2016 dan diperkirakan hingga tahun 2017 petani lebih banyak menunggu kondisi alam dan harga pasar untuk melakukan penanaman tanaman pertanian (Kabupaten, 2014). Sebagian besar mereka tidak mendapatkan keuntungan yang cukup untuk memupuk permodalan bagi usaha taninya. Hal tersebut dikarenakan belum optimalnya penggunaan teknologi tepat guna. Selain itu di masa pandemi Covid – 19 saat ini semua aktivitas yang dilakukan sudah serba teknologi. Akibat dari masa pandemi petani kurang untuk menginformasikan dan mempromosikan hasil produk panen. Ditambah dengan adanya larangan keluar rumah serta jaga jarak, akibatnya konsumen dari para petani berkurang. Sehingga ekonomi para petani turun dan masyarakat kurang mengetahui hasil tanaman unggulan yang dihasilkan setiap daerah yang ada di Kabupaten Probolinggo. Selain itu, Kabupaten Probolinggo masih belum memiliki aplikasi website online sebagai wadah dari para petani yang ingin menjual hasil produk secara online. Memang untuk saat ini para petani,

pedagang perlu sosialisasi untuk mengubah kebiasaan berjualan offline menjadi online.

Teknologi Informasi dibutuhkan di sektor pertanian saat ini yang dapat membantu petani untuk menginformasikan dan menjual hasil produk panen raya, sehingga dapat menghasilkan nilai tambah dan hasil panen raya dapat terdistribusi dengan baik dan ketersediaan akses informasi pemasaran dapat membantu petani dan masyarakat untuk jual beli hasil produk panen. Teknologi yang bisa dipakai untuk mencapai upaya tersebut adalah sistem informasi pemasaran. Sistem Informasi Pemasaran dapat diartikan sebagai suatu sistem pendukung (support system) dalam penyelenggaraan aktivitas pemasaran suatu produk atau jasa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibutuhkan suatu aplikasi web dengan memberikan informasi dan mempromosikan mengenai pemasaran hasil panen raya yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi perekonomian petani dan masyarakat. Website tersebut digunakan untuk sarana berbagai informasi dan promosi mengenai pemasaran hasil panen raya dengan tanaman unggul yang dihasilkan di setiap daerah Kabupaten Probolinggo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang diambil dalam tugas akhir ini adalah:

- a. Bagaimana membangun sistem informasi pemasaran hasil panen raya agar dapat meningkatkan nilai tambah bagi perekonomian petani dengan memasarkan produk hasil panen secara online?
- b. Bagaimana petani mudah dalam memasarkan, menginformasikan dan mempromosikan produk hasil panen yang dihasilkan setiap daerah di Kabupaten Probolinggo?
- c. Bagaimana pengguna dapat memanfaatkan teknologi informasi sehingga pengguna tidak perlu bingung lagi dalam menginformasikan dan mempromosikan produk yang dihasilkan dari panen raya?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang di ambil dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

- a. Tempat Penelitian dan data yang diambil dari Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Probolinggo.
- b. Merancang sistem informasi pemasaran berbasis web, tidak sampai kepada transaksi pengiriman. Transaksi pengiriman menggunakan pesan pribadi dengan menyertakan nomor handphone petani di kolom data sehingga bisa menghubungi terkait dengan pengiriman produk yang dibeli dengan pesan pribadi melalui whatsapp.
- c. Aplikasi ini hanya diperuntukkan hasil panen raya di Kabupaten Probolinggo.
- d. Memberikan informasi yang berfokus dengan hasil panen raya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tugas akhir ini adalah:

- a. Membangun website pemasaran hasil panen raya untuk Dinas Pertanian Kabupaten Probolinggo.
- b. Mengimplementasikan website pemasaran hasil panen raya dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.5 Manfaat

Manfaat yang di dapat dari penelitian tugas akhir ini adalah :

- a. Memberikan informasi mengenai produk hasil panen petani yang berada di Kabupaten Probolinggo.
- b. Masyarakat maupun petani yang berada di Kabupaten Probolinggo dapat mengetahui lebih banyak tentang informasi dan promosi hasil panen raya di Kabupaten Probolinggo.
- c. Memberikan nilai tambah perekonomian untuk petani dengan memasarkan produk hasil panen secara online di Kabupaten Probolinggo.